

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *COMPUTER ASSITED INSTRUCTION (CAI)* TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA MATERI KARAKTER WIRAUSAHA DI KELAS X SMK SWASTA TERUNA PADANGSIIDMPUAN**

Oleh:

**SADIMA PANE**

**NPM. 1410002/ Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan**

**ABSTRACT**

*The aim of this study is to know whether there is a significant influence of utilization of CAI learning media on students' entrepreneurial learning achievement on the material entrepreneurship character at the tenth grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. The research was conducted by applying experimental method (one group pretest post test design) with 35 students as the sample and they were taken by using random sampling technique from 67 students. Observation and test were used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it was found: (a) the average of utilization of CAI learning media was 2.73 (good category) and (b) the average of students' entrepreneurial learning achievement on the material entrepreneurship character before utilization of CAI learning media was 64.45 (enough category) and after utilization of CAI learning media on students' entrepreneurial learning achievement was 75.27 (good category). Furthermore, by using pair sample ttest (SPSS 20), the result showed the significant value was less than 0.005 ( $0.000 < 0.005$ ). It means, there is a significant influence of utilization of CAI learning media on students' entrepreneurial learning achievement on the material entrepreneurship character at the tenth grade students of SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.*

**Keywords:** *CAI learning media, entrepreneurship character*

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan aset masa depan yang akan menentukan majunya suatu bangsa. Oleh karena itu, pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, maka diperlukan kesiapan sumber daya manusia yang handal dan terampil di bidangnya masing-masing agar terus bertahan dalam kehidupannya.

Keberhasilan dalam pendidikan tidaklah lepas dari kegiatan proses belajar mengajar. Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan sumber daya yang berkualitas. Selain itu, belajar juga bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa karena dengan belajar siswa akan memiliki kemampuan dalam mengatasi setiap perubahan yang terjadi baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Selanjutnya, belajar bisa juga membuat aset yang sangat besar bagi negara kita, dan akan membawa perekonomian kita lebih maju dan meningkat.

Salah satu pokok mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mata pelajaran kewirausahaan. Adapun tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut sesuai dengan kejurumannya. Adapun materi yang diajarkan pada mata pelajaran kewirausahaan yaitu tentang Karakteristik Wirausaha. Pemahaman mendasar mengenai materi Karakteristik Wirausaha di sekolah dapat meningkatkan mutu dunia wirausaha dilapangan serta pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh dalam materi Karakteristik Wirausaha diharapkan dapat membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap adalah predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung secara terus-menerus untuk bertingkah laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap orang, lembaga, atau persoalan tertentu. Karakteristik Wirausaha merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Oleh karena itu, dalam praktiknya sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh wirausaha harus sesuai dengan etika yang berlaku.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal Septemer 2019 yang dilakukan di SMK Swasta Teruna Padangsidempuan, Penulis mewawancarai guru yang mengajarkan mata pelajaran kewirausahaan bahwa siswa hanya dapat memperoleh nilai 61, (55% siswa belum mampu menguasai materi Karakteristik Wirausaha) dan hanya 45% siswa yang mampu menguasai materi Karakteristik Wirausaha, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai siswa adalah 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kewirausahaan siswa perlu ditingkatkan.

Apabila kondisi ini terus menerus dibiarkan maka mutu pendidikan akan semakin rendah dan tujuan sekolah tidak tercapai, serta tujuan pendidikan nasional juga tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan, serta hal ini juga dapat memperburuk mutu pendidikan yang mana mutu pendidikan itu akan merosot, serta sumber daya manusia semakin rendah dan angka pengangguran akan semakin bertambah.

Fenomena-fenomena yang digambarkan di atas kemungkinan disebabkan oleh berbagai faktor. Secara universal faktor-faktor tersebut ada yang bersumber dari diri siswa (faktor internal) yaitu bakat dan minat siswa memasuki sekolah kejuruan belum tentu bersumber dari dirinya sendiri, tingkat inteligensi siswa, siswa belum memiliki semangat yang baik. Faktor yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) meliputi pendekatan belajar yang digunakan guru belum membangun semangat belajar bagi siswa, metode yang digunakan kurang tepat, dukungan sarana dan prasarana masih kurang memadai.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar sesuai pada materi Karakteristik Wirausaha seperti, memberikan penguatan, pendekatan, motivasi, menggunakan variasi dalam mengajar, mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran yang cocok, mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa semakin termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang baik, misalnya dengan menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI). Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) secara langsung dapat melibatkan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok kecil dengan cara berpasangan dengan tujuan untuk merangsang daya pikir siswa untuk saling terbuka dan menyampaikan ide untuk memecahkan masalah, dapat melakukan diskusi dengan kelompok yang lain, serta siswa mampu untuk mengembangkan

pengetahuannya lebih mendalam. Proses belajar mengajar ini akan mendorong dan memotivasi siswa dimana proses pembelajarannya akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar tetapi diajak untuk membentuk kelompok asal, kelompok ahli, diskusi. Dan untuk pihak sekolah dapat mengadakan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), rapat mingguan, rapat bulanan, terhadap guru mata pelajaran untuk dapat keluar dari permasalahan proses pembelajaran khususnya materi Karakteristik Wirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis terdorong dan berkeinginan mengadakan suatu penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Pada Materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidempuan”.

### **1. Hasil Belajar Kewirausahaan Materi Karakteristik Wirausaha**

Hasil belajar merupakan akibat yang ditimbulkan dari berlangsungnya suatu kegiatan yang mana kegiatan yang dilakukan ini adalah untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dengan interaksi terhadap lingkungannya. Menurut Winkel dalam Purwanto (2011:45) bahwa Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya”. Selanjutnya Sudjana (2009:22) menyatakan bahwa “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Salah satu materi pada pelajaran Kewirausahaan di SMK adalah materi Karakteristik Wirausaha. Karakteristik kewirausahaan sangat mempengaruhi seorang wirausaha dalam bergaul dengan relasi usaha dan masyarakat. Karakteristik seorang wirausaha merupakan gambaran kepribadian dari seorang wirausaha dalam berhubungan dan menjalankan usahanya. Alma dalam Anwar (2014: 19) menyatakan bahwa dalam Islam karakteristik kewirausahaan antara lain: 1) memiliki sifat takwa, tawakal, zikir dan syukur, 2) jujur, 3) bangun subuh dan bekerja, 4) toleransi, 5) berzakat dan berinfak.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi pokok karakteristik wirausaha adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi karakteristik wirausaha setelah melewati proses pembelajaran dimana setelah mempelajari materi ini siswa mampu menguasai setiap indikator yang ditetapkan.

Kemudian melalui penilaian yang dilakukan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Computer Assisted Instruction (CAI)

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan kepada penerima pesan. Arsyad (2009:3) menyatakan bahwa “Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah perantara atau pengantar.” Selanjutnya Daryanto (2013:32) menyatakan bahwa “media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar.”

Sesuai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat perantara yang diterapkan oleh tenaga pendidikan dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran Menurut Warsita (2008:122) menyatakan bahwa “Adapun pengertian media pembelajaran adalah perpaduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara *software* dan *hardware*.” Selanjutnya Dwijaya (2015:284) menyatakan bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan sekumpulan alat bantu dan bahan yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media pembelajaran ada banyak dan sangat beragam. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah media *Computer-Assisted Instruction* (CAI). Dwijaya (2015:284) menyatakan bahwa “Media *Computer-Assisted Instruction* (CAI) yaitu penggunaan komputer secara langsung dengan siswa untuk menyampaikan isi pelajaran, memberikan latihan dan mengetes kemampuan belajar siswa.” Selanjutnya Warsita (2008:137) menyatakan bahwa “Media pembelajaran berbasis komputer, atau biasa disebut pembelajaran berbantuan komputer adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.”

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan, media CAI (*Computer-Assisted Instruction*) yaitu pembelajaran berbantu komputer yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran secara langsung kepada siswa berupa isi pelajaran, pemberian latihan dan mengetes kemampuan belajar siswa yang diprogramkan ke

dalam komputer tersebut. Adapun beberapa tahapan langkah yang diterapkan pada pemanfaatan media pembelajaran dengan menggunakan Media *Computer-Assisted Instruction* sesuai pendapat Warsita (2008:140) antara lain: 1) *Tutorial*, 2) *Drill and Practice* (Latihan), 3) *Simulation* (simulasi), permainan (game).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa simulasi merupakan suatu model atau penyederhanaan dari situasi, obyek atau kejadian sesungguhnya. Program *computer assisted instruction* (CAI) dengan metode simulasi memungkinkan siswa memanipulasi berbagai aspek dari sesuatu yang disimulasikan tanpa harus menanggung resiko yang tidak menyenangkan

## B. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Teruna yang beralamat di Jalan Sutan Soripada Mulia Nomor. 25, karena informasi yang diperoleh sesuai dengan judul yang dibuat oleh penulis belum pernah ada yang meneliti. Disamping itu penulis berkeinginan memberikan sentuhan model pembelajaran yang baru kepada siswa SMK Swasta Teruna Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan pada bulan Juli sampai dengan September 2019.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dipakai dan ditempuh pada pelaksanaan penelitian. Menurut Syaodih (2010:52) bahwa Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Kuantitatif Jenis Deskriptif dan Jenis Metode Eksperimen. Menurut Ikhsan (2006:4) bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang bersifat deskriptif untuk menemukan jawaban pertanyaan tentang, siapa, apa, kapan, dimana. Penelitian ini untuk menjelaskan suatu subjek dengan menciptakan suatu permasalahan, baik kelompok, orang, atau kejadian-kejadian. Metode deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) (variabel X) dengan hasil belajar siswa pada materi Karakteristik Wirausaha (variabel Y).

Metode eksperimen merupakan metode percobaan. Menurut Arikunto (2009:207) bahwa, penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek

selidik. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*).

Dalam melaksanakan suatu penelitian harus ada objek yang akan diteliti. Keseluruhan objek penelitian ini disebut populasi. Menurut Sugiyono (2010:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna yang terdiri dari 2 (dua) kelas yang berjumlah 67 orang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil. Menurut Arikunto (2010:174) bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagian dari sampel tersebutlah yang dinamakan populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono (2010:82) dikatakan *Random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2007:95) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel yang diambil sebesar 24% yaitu Kelas X Akuntansi dengan jumlah 35 orang.

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dalam mengumpulkan data. Untuk menentukan instrumen yang digunakan lebih awal diuraikan dengan definisi operasional yaitu kemampuan guru dalam menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) yang meliputi langkah-langkah: a) Pembelajaran dan pembentukan kelompok asal, b) Pembentukan dan diskusi kelompok ahli, c) Diskusi kelompok asal, d) Diskusi kelas, e) Tes (Penilaian), sedangkan hasil belajar Kewirausahaan pada materi Karakteristik Wirausaha diartikan dalam penelitian ini adalah nilai perolehan yang dicapai siswa dalam memecahkan atau menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi Karakteristik Wirausaha yang ditandai dengan kemampuan siswa dalam a) Menjelaskan karakteristik wirausaha, b) Menjelaskan etika wirausaha, c) Mendeskripsikan faktor keberhasilan dan kegagalan wirausaha.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI). Menurut Arikunto (2006:156) Observasi atau yang disebut pula sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indra. Bentuk Observasi yang digunakan adalah dalam bentuk lembar penilaian observasi dengan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI). Adapun jumlah aspek yang dinilai untuk peneliti dalam skripsi ini sebanyak 15 butir dengan skala nilai 1, 2, 3, dan 4.

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian berbentuk serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing anak didik, sehingga menghasilkan suatu nilai tentang perubahan kognitif. Menurut Arikunto (2006:150) bahwa, Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Bentuk tes yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dalam bentuk pilihan ganda dengan opsi a, b, c, d dan e. Untuk jawaban yang benar diberi skor 1, sedangkan menjawab salah diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang mungkin dicapai responden dalam menjawab instrumen adalah 20 butir soal.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif adalah memberikan gambaran kedua variabel berdasarkan rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram. Analisis inferensial adalah untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara dua variabel. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus rumus uji t-tes.

### C. HASIL ANALISIS

Berdasarkan analisis data nilai yang diperoleh dari observasi tentang Penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan, diperoleh skor terendah 2,80 dan skor tertinggi 3,00 sedangkan nilai yang mungkin dicapai adalah 1,00 - 4,00. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata 2,80 (lampiran 2). Nilai tersebut dikonsultasikan pada kriteria penilaian yang terdapat pada Bab III tabel 4 berada pada kategori "Baik". Artinya peneliti telah melaksanakan proses penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran

*Computer Assisted Instruction* (CAI) pada materi Karakteristik Wirausaha secara baik sesuai dengan aturan dan kaidah-kaidah penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) yang ditetapkan oleh para ahli.

Dari hasil belajar siswa pada materi Karakteristik Wirausahasebelum menggunakan kooperatif *learning* Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) diperoleh nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah 45 dengan nilai rata-rata sebesar 60,29 nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 60 dan median adalah 60,00.

Sedangkan dari hasil belajar siswa pada materi Karakteristik Wirausahasesudah menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) diperoleh nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 65 dengan nilai rata-rata sebesar 78,86, nilai yang paling sering muncul (modus) adalah 75 dan median adalah 80,00.

Perhitungan melalui pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat pengaruh yang berarti (*Significant*) dengan menggunakan rumus uji  $t$  – tes, diperoleh  $t_{hitung} = 12,28$ . Bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2 = 37 - 2 = 35$ . Tidak diperoleh di tabel maka dapat ditetapkan dengan rumus interpolasi linier (persamaan garis) maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,69$ . Sehingga dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 1,69 dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  terlihat bahwa  $t_{hitung}$  jauh lebih besar dibanding  $t_{tabel}$  atau  $12,28 > 1,69$ . Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) terhadap hasil belajar kewirausahaan pada materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X AkuntansiSMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

#### D. DISKUSI ATAU PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Menurut Purwanto (2011:49), Hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar yaitu dengan penggunaan *Pemanfaatan Media Pembelajaran Computer Assisted Instruction* (CAI). Menurut Lie dalam Rusman (2011:218) bahwa, Pembelajaran kooperatif *learning* Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan

model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang secara *heterogen*, dimana siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta beberapa pendapat di atas yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa materi Karakteristik Wirausaha dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Dengan kata lain semakin baik penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) maka semakin baik pula hasil belajar siswa materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

#### E. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, penulis menarik kesimpulan bahwa penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna sebelum menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) pada materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna diperoleh nilai rata-rata 64,45 berada pada kategori “Cukup”, dan sesudah penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) diperoleh nilai rata-rata 75,27 berada pada kategori “Baik”, serta hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) terhadap hasil belajar siswa materi Karakteristik Wirausaha Kelas X Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan.

##### 2. Implikasi Penelitian

Penggunaan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan siswa pada materi Karakteristik Wirausaha di Kelas X

Akuntansi SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan. Oleh karena itu, merupakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan cara: a) Pembelajaran dan pembentukan kelompok asal, b) Pembentukan diskusi kelompok ahli, c) Diskusi kelompok asal, d) Diskusi kelas, e) Tes (penilaian).

### 3. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik melalui hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal yaitu: a) Bagi Siswa, diharapkan sebagai dorongan dan motivasi agar lebih giat dalam belajar agar tercapai tujuan yang diharapkan. b) Bagi Guru bidang studi kewirausahaan, disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar serta selalu memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu alternatif dan strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pemanfaatan Media Pembelajaran *Computer Assisted Instruction* (CAI) c) Bagi Kepala Sekolah atau instansi terkait di harapkan dapat meningkatkan dan memberikan pembelajaran kepada guru bidang studi untuk menggunakan Model Pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar seperti, sehingga tujuan pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai, penyediaan sarana dan prasarana dalam usaha perbaikan kearah peningkatan mutu pendidikan. d) Bagi Para Peneliti dan rekan-rekan mahasiswa, untuk memperoleh wawasan dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar serta memperkaya khasana penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, H. Buchari dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Anoraga, Pandji. 2007. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arkundato, Artoto. 2008. *Pembaharuan Dalam Pembelajaran Fisika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ikhsan Arfan dan Gojali Imam. 2006. *Metedologi Penelitian*. Medan: PT. Madju Medan Cipta.
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Yuyus dan Bayu Kartib. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih Nana. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.